

SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA HUTAN MANGROVE
BERBASIS MASYARAKAT

VARADILLA PUTRI SASKIA



PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2026

**STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA HUTAN MANGROVE
BERBASIS MASYARAKAT**

Oleh

VARADILLA PUTRI SASKIA

2210611120022

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada

Program Studi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2026

**Judul Penelitian : Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan
Mangrove Berbasis Masyarakat**

Nama Mahasiswa : Varadilla Putri Saskia

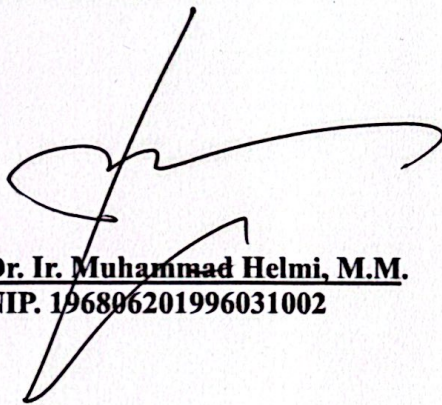
NIM : 2210611120022

Minat Studi : Manajemen Hutan

Telah dipetahankan di hadapan dosen penguji

Pada tanggal 11 Agustus 2026

Pembimbing 1



Dr. Ir. Muhammad Helmi, M.M.
NIP. 196806201996031002

Pembimbing 2



Dr. Abdi Fithria, S.Hut., M.P.
NIP. 197410212000031003

Mengetahui,

**Koordinator
Program Studi Kehutanan**



Ir. Fonny Rianawati, M.P.
NIP. 196712121997032001

**Dekan
Fakultas Kehutanan**



Dr. Kissinger, S.Hut., M.Si.
NIP. 197304261998031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan menyatakan bahwa skripsi ini bukan karya ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis memang di acu dalam naskah dan disebutkan di dalam daftar pustaka. Apabila dan kemudian hari dijumpai hal-hal yang bertentangan dengan hal itu, akibatnya tidak merupakan tanggung jawab pembimbing.

Banjarbaru, September 2026



Varadilla Putri Saskia

ABSTRAK

VARADILLA PUTRI SASKIA. 2026. “Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat” Skripsi, Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Dr. Ir. Muhammad Helmi, M.M. dan Dr. Abdi Fithria, S.Hut., M.P.

Kata kunci: Ekowisata Mangrove, *Analytical Hierarchy Process*, Analisis SWOT, Berbasis Masyarakat, Desa Sungai Bakau.

Desa Sungai Bakau, Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut berpotensi besar dikembangkan sebagai ekowisata mangrove berbasis masyarakat, namun pemanfaatannya masih terkendala rendahnya kesadaran ekonomi masyarakat, keterbatasan kapasitas pengelolaan, dan belum adanya arah strategi pengembangan yang terukur. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor prioritas pengembangan ekowisata mangrove berbasis masyarakat serta merumuskan strategi pengembangan berkelanjutan di Desa Sungai Bakau. Penelitian dilaksanakan Januari–Maret 2026 melibatkan 18 responden kunci yang dipilih secara *purposive sampling*, meliputi unsur pemerintah desa, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), nelayan, dan petani. Data dianalisis menggunakan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan bobot prioritas kriteria dan alternatif strategi, serta Analisis SWOT untuk memetakan faktor internal-eksternal. Hasil AHP menunjukkan aspek ekologi menjadi prioritas utama (bobot 51,51%), diikuti sosial (23,19%), ekonomi (13,67%), serta aksesibilitas dan infrastruktur (11,62%). Alternatif strategi peningkatan kapasitas masyarakat menempati prioritas tertinggi (bobot global 43,38%). Analisis SWOT menempatkan posisi pengembangan pada titik (+0,30; +0,25), yaitu Kuadran I dengan rekomendasi Strategi Agresif (SO) berupa pemanfaatan kekuatan ekologis dan dukungan sosial untuk menangkap peluang eksternal. Strategi prioritas meliputi pengembangan paket wisata berbasis konservasi dan edukasi, penguatan kapasitas Pokdarwis melalui pelatihan terstruktur, serta optimalisasi promosi digital berbasis konten visual. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan ekowisata mangrove di Desa Sungai Bakau perlu dilakukan secara terintegrasi antara konservasi ekosistem, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan ekonomi lokal.

ABSTRACT

VARADILLA PUTRI SASKIA. 2026. “Development Strategy of Community-Based Mangrove Forest Ecotourism” Skripsi, Forestry Study Program, Faculty of Forestry, Lambung Mangkurat University. Advisor: Dr. Ir. Muhammad Helmi, M.M. and Dr. Abdi Fithria, S.Hut., M.P.

Keywords: Mangrove Ecotourism, *Analytical Hierarchy Process*, SWOT Analysis, Community-Based, Sungai Bakau Village.

Sungai Bakau Village, Kurau Sub-district, Tanah Laut Regency has strong potential to be developed as community-based mangrove ecotourism, yet its utilization remains constrained by low community economic awareness, limited management capacity, and the absence of a measurable development strategy. This study aims to analyze the priority factors in developing community-based mangrove ecotourism and to formulate a sustainable development strategy for Sungai Bakau Village. The research was conducted from January to March 2026, involving 18 expert respondents selected through *purposive sampling*, consisting of village government officials, the Tourism Awareness Group (Pokdarwis), fishermen, and farmers. Data were analyzed using the *Analytical Hierarchy Process* (AHP) to determine priority weights of criteria and alternative strategies, and SWOT Analysis to map internal-external factors. AHP results showed the ecological aspect as the top priority (weight 51.51%), followed by social (23.19%), economic (13.67%), and accessibility-infrastructure (11.62%). The community capacity-building strategy ranked highest (global weight 43.38%). SWOT analysis positioned the development at point (+0.30; +0.25), placing it in Quadrant I, recommending an Aggressive Strategy (SO) that leverages ecological strengths and community support to seize external opportunities. Priority strategies include developing conservation- and education-based tourism packages, strengthening Pokdarwis capacity through structured training, and optimizing digital promotion through visual content. This study concludes that mangrove ecotourism development in Sungai Bakau Village must be carried out in an integrated manner, combining ecosystem conservation, community empowerment, and local economic improvement.

RINGKASAN

VARADILLA PUTRI SASKIA, Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat, yang dibimbing oleh **DR. IR. MUHAMMAD HELMI, M.M.** dan **DR. ABDI FITHRIA, S.HUT., M.P.**

Desa Sungai Bakau, Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut memiliki potensi ekologis dan lanskap pesisir yang tinggi untuk dikembangkan sebagai ekowisata mangrove berbasis masyarakat, namun pemanfaatannya masih terkendala rendahnya kesadaran ekonomi masyarakat, keterbatasan kapasitas pengelolaan, dan belum tersedianya arah strategi pengembangan yang terukur. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi potensi hutan mangrove yang dapat dikembangkan sebagai ekowisata, menganalisis faktor prioritas dalam pengembangan ekowisata mangrove berbasis masyarakat, serta merumuskan strategi pengembangan yang berkelanjutan. Penelitian dilaksanakan pada Januari–Maret 2026 dengan melibatkan 18 responden kunci yang dipilih secara *purposive sampling*, terdiri atas unsur pemerintah desa, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), nelayan, dan petani. Analisis data menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan bobot prioritas kriteria dan alternatif strategi berdasarkan hasil perbandingan berpasangan yang diagregasi menggunakan rata-rata geometrik, serta Analisis SWOT untuk memetakan faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam merumuskan strategi pengembangan.

Hasil identifikasi menunjukkan Desa Sungai Bakau memiliki potensi ekowisata yang cukup lengkap, meliputi keanekaragaman vegetasi dan biota mangrove serta fungsi ekologis sebagai penahan abrasi dan penyerap karbon biru pada aspek ekologis; kelembagaan Pokdarwis yang aktif dan partisipasi masyarakat yang tinggi pada aspek sosial; kontribusi pendapatan tambahan dengan tren kunjungan wisatawan yang terus meningkat pada aspek ekonomi; serta akses jalan yang relatif memadai meski fasilitas pendukung wisata masih terbatas pada aspek aksesibilitas dan infrastruktur. Hasil analisis AHP menunjukkan aspek ekologi menjadi prioritas utama dengan bobot 51,51%, diikuti sosial (23,19%), ekonomi (13,67%), serta aksesibilitas dan infrastruktur (11,62%), menegaskan keberlanjutan ekosistem sebagai landasan utama sebelum aspek ekonomi dikembangkan. Pada tingkat alternatif, strategi peningkatan kapasitas masyarakat dengan prioritas

tertinggi (bobot global 43,38%), diikuti konservasi ekosistem, pengembangan fasilitas wisata, dan promosi wisata. Analisis SWOT menghasilkan skor kekuatan 3,85, kelemahan 3,55, peluang 3,55, dan ancaman 3,30, sehingga posisi pengembangan berada pada titik (+0,30; +0,25) yaitu Kuadran I dengan rekomendasi Strategi Agresif (SO): memanfaatkan kekuatan ekologis dan dukungan sosial secara maksimal untuk menangkap peluang eksternal. Strategi prioritas meliputi pengembangan paket wisata berbasis konservasi dan edukasi, penguatan kapasitas Pokdarwis melalui pelatihan, serta optimalisasi promosi digital berbasis konten visual, dilaksanakan bertahap bersama strategi pendukung lainnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan ekowisata mangrove di Desa Sungai Bakau perlu dilakukan secara terintegrasi antara konservasi ekosistem, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan ekonomi, masyarakat sebagai pengelola utama. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji tingkat kepuasan wisatawan guna mendukung keberlanjutan kunjungan di masa mendatang.

RIWAYAT HIDUP

Varadilla Putri Saskia dilahirkan pada tanggal 30 September 2004 di Pangkalanbun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Bagus Ardianto dan Ibu Ningrum Sumiati. Kedua orang tua penulis selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat dalam menempuh pendidikan serta pengembangan diri.

Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 10 Banua Anyar dan lulus pada tahun 2016. Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMP Plus Murung Pudak dan lulus pada tahun 2019. Pendidikan menengah atas kemudian dilanjutkan di SMAN 1 Tanjung pada tahun 2019 dan lulus pada tahun 2022. Ketertarikan penulis terhadap bidang kehutanan mendorong penulis untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi di bidang tersebut. Tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata-1 (S1) di Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat melalui jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) dengan minat studi Manajemen Hutan.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengikuti berbagai kegiatan praktik lapangan untuk menambah wawasan dan pengalaman di bidang kehutanan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) ULM Mandiingin. Penulis juga mengikuti kegiatan Praktik Hutan Tanaman (PHT) di KHDTK Wanagama Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Kegiatan Praktik Kerja Khusus (magang) dilaksanakan di BPTH sebagai sarana pembelajaran mengenai pengelolaan hutan dan kegiatan kehutanan di lapangan. Selama menjalani perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan organisasi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, kerja sama, serta memperluas pengalaman dalam lingkungan akademik maupun nonakademik.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan di Universitas Lambung Mangkurat, penulis melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul "Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat" yang dibimbing oleh Dr. Ir. H. Muhammad Helmi, M.M. selaku dosen pembimbing pertama dan Dr. Abdi Fithria, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing kedua.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul **“Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat”**. Usulan penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi kehutanan yang penulis tempuh.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Muhammad Helmi, M.M. dan bapak Dr. Abdi Fithria, S.Hut., M.P. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi.
2. Keluarga yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan semangat tanpa henti.
3. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan moril dan material.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang pengelolaan sumber daya alam dan pengembangan ekowisata berbasis masyarakat.

Banjarbaru, September 2026

Varadilla Putri Saskia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
RINGKASAN PENELITIAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Konsep Ekowisata (<i>ecotourism</i>)	4
B. Ekowisata Berbasis Masyarakat (<i>Community-Based Ecotourism</i>)	6
C. Potensi Ekosistem Mangrove sebagai Daya Tarik Ekowisata	7
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
III. KEADAAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	10
A. Lokasi dan Kondisi Geografis	10
B. Topografi	11
C. Iklim	11

D. Kondisi Sosial Ekonomi	12
E. Kondisi Ekosistem Mangrove	13
IV. METODE PENELITIAN.....	14
A. Waktu dan Tempat	14
B. Alat dan Bahan.....	15
C. Prosedur Penelitian.....	15
D. Analisis Data	16
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Umum Responden	27
B. Identifikasi Potensi Ekowisata di Desa Sungai Bakau	32
C. Hasil Analisis AHP	40
D. Analisis SWOT Pengembangan Ekowisata Mangrove Berbasis Masyarakat	59
E. Prioritas Strategi Paling Tepat untuk Desa Sungai Bakau	66
VI. PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Skala Penilaian <i>Analytic Hierarchy Process</i>	17
2. Nilai <i>Random Index</i> (RI)	21
3. Matriks Penelitian	26
4. Komposisi Responden Penelitian.....	27
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	29
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	30
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Tinggal.....	31
8. Hasil Agregasi <i>Geometric mean</i> Penilaian Responden (Kriteria)	41
9. Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria	41
10. Matriks Ternormalisasi dan Bobot Prioritas Kriteria.....	42
11. Bobot Prioritas Kriteria.....	42
12. Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif pada Kriteria Ekologi ...	49
13. Matriks Ternormalisasi dan Bobot Alternatif pada Kriteria Ekologi	49
14. Bobot Alternatif pada Kriteria Ekologi.....	50
15. Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif pada Kriteria Sosial	51
16. Matriks Ternormalisasi dan Bobot Alternatif pada Kriteria Sosial	51
17. Bobot Alternatif pada Kriteria Sosial.....	52
18. Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif pada Kriteria Ekonomi .	53
19. Matriks Ternormalisasi dan Bobot Alternatif pada Kriteria Ekonomi ...	53
20. Bobot Alternatif pada Kriteria Ekonomi.....	54
21. Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif pada Kriteria Aksesibilitas dan Infrastruktur	55

22. Matriks Ternormalisasi dan Bobot Alternatif pada Kriteria Aksesibilitas dan Infrastruktur	55
23. Bobot Alternatif pada Kriteria Aksesibilitas dan Infrastruktur	56
24. Nilai <i>Consistency Ratio</i> (CR) Alternatif	57
25. Rekapitulasi Bobot Global dan Prioritas Akhir Alternatif Strategi	58
26. Pembobotan Faktor Kekuatan	60
27. Pembobotan Faktor Kelemahan	61
28. Pembobotan Faktor Peluang	62
29. Pembobotan Faktor Ancaman	63
30. Posisi Strategi	64
31. Interpretasi Posisi Kuadran	65

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian	14
2. Lanskap pantai dengan vegetasi mangrove di Desa Sungai Bakau.....	32
3. Vegetasi pantai berupa cemara laut mendukung sistem ekosistem pesisir	34
4. Vegetasi daratan pesisir pada zona transisi belakang mangrove	35
5. Kondisi akses menuju kawasan ekowisata Desa Sungai Bakau.....	38
6. Fasilitas Pendukung Ekowisata Desa Sungai Bakau.....	39
7. Kuadran SWOT	64

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Kuesioner Penelitian di Desa Sungai Bakau	79
2. Form Identifikasi Potensi Ekowisata Mangrove	82
3. Data Respoonden.....	83
4. Data AHP Responden	84
5. Pengambilan Data Penelitian.....	87